

Pembinaan Kegiatan Bolabasket

Zikri Aulia Rahman, Argantos

Program Studi pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Padang

e-mail : zikri.auliarahman@yahoo.com, argantos_pyk@yahoo.co.id

Abstrak: Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya prestasi atlet Klub Enigma Kota Payakumbuh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pembinaan Bolabasket Klub Enigma Kota Payakumbuh. Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah ketua pengurus, pelatih, atlet dan pengamat. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif yang mencakup tiga kegiatan secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sesuai dengan subfokus penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa pembinaan kegiatan Bolabasket Klub Enigma Kota Payakumbuh dikategorikan belum baik, ini dilihat dari tiga indikator yaitu: 1) Kualitas pelatih dikategorikan baik karena pelatih memiliki lisensi dan pengalaman yang baik 2) Sarana dan prasarana dikategorikan belum baik 3) Sumber pendanaan yang belum memadai.

Kata Kunci: Pembinaan Olahraga Bolabasket

A. PENDAHULUAN

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya prestasi Klub Enigma Kota Payakumbuh. Sejak tahun 2017-2019 Klub Enigma Kota Payakumbuh tidak pernah mencapai juara ditingkat daerah serta terjadi kesenjangan antara harapan dan kenyataan dimana harapan dari Klub Enigma ingin meraih juara disetiap pertandingan ditingkat daerah. Berdasarkan latar belakang masalah, focus dan subfokus penelitian maka dirumuskan masalah dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut: Bagaimanakah kualitas pelatih Klub Enigma Kota Payakumbuh ? Bagaimanakah sarana dan prasarana yang diteliti di lapangan Klub Enigma Kota Payakumbuh ?, Bagaimanakah sumber dana di Klub Enigma Kota Payakumbuh ?

Pembinaan prestasi olahraga merupakan pembinaan olahraga yang dilakukan dalam rangka untuk mencapai prestasi dalam olahraga, sebagaimana yang dikemukakan Syafruddi (2013:4): “Pembinaan olahraga prestasi adalah pembinaan olahraga yang dilakukan dengan tujuan untuk meraih suatu prestasi dalam olahraga, dalam konteks ini dapat diartikan dengan pembinaan cabang-

cabang olahraga yang ditunjukkan untuk menghadapi kompetisi atau pertandingan mulai dari tingkat yang paling rendah sampai ketingkat Internasional”.

Pembinaan olahraga prestasi ini telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional pasal 27 ayat 3 yang menyatakan bahwa: “1) Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan (2) dilakukan oleh pelatih yang memiliki kualitatif dan sertifikat kompetensi dengan pendekatan ilmu pengetahuan dan teknologi”.

B. METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptis, adapun tempat penelitian ini adalah di lapangan Klub Enigma Kota Payakumbuh. Sedangkan waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei 2019. Informan dalam penelitian ini meliputi ketua pengurus, pelatih, atlet dan pengamat Klub Enigma Kota Payakumbuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data kualitatif yang dikemukakan Miles dan Huberman (Basrowi dan Suwandi, 2008:209) yang mencakup tiga kegiatan bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

C. HASIL PENELITIAN

a. Gambaran Umum Tentang Fokus Penelitian

Pembinaan cabang olahraga Bolabasket di Klub Enigma Kota Payakumbuh. Kota Payakumbuh adalah salah satu Kota yang berada di Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Klub Enigma ini didirikan dari tahun 2009 dan diakui keberadaannya secara hukum dan terdaftar di PERBASI yang dibuktikan dengan adanya kepemilikan SK dari PERBASI Kota Payakumbuh. Tujuan berdirinya Klub ini sendiri adalah untuk mengembangkan dan menciptakan atlet Bolabasket yang berprestasi.

b. Temuan Penelitian

1. Temuan Umum

a. Struktur Pengurus Inti

Tabel 1 :StrukturKepengurusanIntiKlub Enigma

NO	Nama Pengurus	Jabatan
1	Afrisardi	Ketua pengurus
2	Sofia	Sekretaris
3	Najwa	Bendahara
4	Vepi Sumantri	Ketua Bidang Organisasi
5	Peri N.	Ketua Bidang Pembinaan Prestasi
6	Nadya Putri Rahmayani	Anggota Bidang Pembinaan Prestasi
7	Dwipa Anggi Saputra	Ketua bidang Hubungan Masyarakat
8	Farrel Anggi Saputra	Ketua Bidang Sarana dan Prasarana
9	M. ATTA	Anggota Bidang Sarana dan Prasarana

b. Pelatih Klub Enigma

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang peneliti lakukan, pelatih yang aktif di Klub Enigma berjumlah 1 orang yaitu Bapak Afrisardi dan 2 orang pembantu pelatih Bapak Peri, dan Bang Noval. Selama dua hari peneliti observasi, peneliti tidak menemukan 2 orang pembantu pelatih ini dikarenakan kesibukan lain.

c. Atlet Klub Enigma

Dari informasi dan pengamatan peneliti di lapangan, jumlah atlet yang aktif bergabung dalam kegiatan latihan sekitar 50 orang kurang lebih. Peneliti tidak menemukan jumlah yang pasti karena klub tidak data lengkap atlet yang terdaftar dalam mengikuti kegiatan latihan.

d. Sarana dan Prasarana

Dari pengamatan dan informasi yang peneliti peroleh terdapat beberapa bola yang kondisinya cukup baik, serta peralatan latihan lain seperti cone, drillboard, peluit, cone, pompa, gelas dan galon. Prasarana bisa dikatakan belum memadai karena masih memakai fasilitas umum.

2. Temuan khusus

Sebelum melaksanakan penelitian, penelititer lebih dahulu berkomunikasi dengan pengurus sekaligus pelatih Klub Enigma untuk meminta izin melakukan penelitian dan bermaksud untuk bertemu dengan pengurus serta pelatih, pada tanggal 30 April 2019, pukul 13.30 wib peneliti bertemu pengurus Klub Enigma. Dari hasil pertemuan dengan pengurus, pengurus mengizinkan untuk melakukan penelitian pembinaan di Klub Enigma Kota Payakumbuh. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi yang peneliti lakukan berkaitan dengan pembinaan cabang olahraga Bolabasket di Klub Enigma yang berkaitan dengan kualitas pelatih, sarana dan prasarana, dan sumber pendanaan, peneliti memperoleh informasi.

a. Kualitas Pelatih Klub Enigma Kota Payakumbuh

Pelatih memiliki peran yang besar dan sangat penting dalam pembinaan, pelatih merupakan orang yang terlibat langsung dalam proses pembinaan olahraga Bolabasket di Klub Enigma Kota Payakumbuh ini. Keberhasilan atlet sangat tergantung dari bagaimana peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet yang dibinanya ini dikarenakan setiap atlet memiliki kemampuan dan karakter yang berbeda. Untuk itu kemampuan dan pengalaman pelatih dalam membimbing atlet sangat diperlukan dalam melakukan proses pembinaan cabang olahraga Bolabasket di Klub Enigma Kota Payakumbuh ini.

Pelatih pembinaan cabang olahraga Bolabasket di Klub Enigma Kota Payakumbuh merupakan seorang warga masyarakat di Dangung-dangung, Kabupaten Lima Puluh Kota. Beliau mulai terjun dalam melatih dan melakukan pembinaan secara langsung dilapangan dari beliau tamat SMA dan telah banyak menghasilkan atlet-atlet yang berprestasi. Untuk menjadi seorang pelatih yang memiliki kemampuan dan kualitas yang baik harus memiliki sertifikat ataupun lisensi pelatih. Dari wawancara dengan pelatih pembinaan cabang olahraga Bolabasket Klub Enigma ini pada tanggal. 10 mei 2019 dilapangan Bolabasket Klub Enigma

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa pelatih klub enigma dikategorikan baik karena memiliki pengalaman yang cukup baik dalam

melatih dan pelatih memiliki lisensi B pada saat sekarang ini, tetapi pelatih tidak memiliki program latihan yang disusun secara sistematis.

b. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Bolabasket Klub Enigma Kota Payakumbuh

Fasilitas olahraga seperti prasarana tempat latihan merupakan elemen yang sangat penting dalam proses pembinaan olahraga Bolabasket. Untuk melangsungkan kegiatan pembinaan, lokasi latihan merupakan factor utama yang harus dimiliki suatu cabang olahraga Bolabasket dalam melakukan latihan, tanpa adanya tempat latihan maka proses pembinaan tidak akan terlaksana dan bahkan lokasi latihan yang tidak memadai juga menjadi factor penghambat dalam meningkatkan kemampuan. Selain lokasi latihan sarana lainnya juga tidak kalah penting yang harus dimiliki dalam proses pembinaan, adapun sarana yang harus dimiliki dalam latihan Bolabasket seperti peluit, bola, cone. Oleh sebab itu sarana prasarana yang memadai menjadi faktor yang sangat penting harus dimiliki dalam proses pembinaan olahraga Bolabasket. Dari fenomena yang peneliti dapatkan di lapangan, terlihat bahwa sarana dan prasarana pusat pembinaan olahraga Bolabasket Klub Enigma Kota Payakumbuh belum cukup baik untuk proses latihan.

c. Sumber Pendanaan Klub Enigma

Dalam menjalankan suatu pembinaan olahraga prestasi khususnya pada cabang olahraga Bolabasket, dana merupakan faktor yang sangat berpengaruh dan sangat menunjang terhadap tercapainya prestasi dan keberhasilan pembinaan olahraga khususnya pada cabang olahraga Bolabasket. Dari hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa sumber pendanaan Klub Enigma berasal dari pemerintah, pelatih, dan khas atlet, walaupun terkadang ada kesulitan dalam pendanaan ini.

D. PEMBAHASAN

a. Kualitas Pelatih Klub Enigma Kota Payakumbuh

Keberadaan pelatih dalam pembinaan olahraga Bolabasket di Kota Payakumbuh secara umum dikategori baik, karena pelatih memiliki lisensi dan

pengalaman yang baik. Pelatih juga memiliki loyalitas yang tinggi yaitu memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugasnya sebagai pelatih dan mampu mengambil hati atlet agar mau berlatih lebih giat. Dengan demikian pelatih telah berusaha berupaya melakukan kinerjanya dengan kesadaran untuk memajukan olahraga Bolabasket Klub Enigma tersebut. Loyalitas yang tinggi sangat diperlukan oleh pelatih, hal ini juga dimiliki oleh pelatih Klub ENIGMA Kota Payakumbuh, didalam kesibukannya sebagai tulang punggung keluarga, pelatih mampu menyempatkan diri dan membagi waktu untuk menciptakan Klub yang mampu bersaing dengan Klub lainnya.

Secara substansi seorang pelatih adalah orang yang memiliki kemampuan profesional di bidangnya yang dapat memberikan informasi, pengalaman dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh seorang atlet. Tidak akan mungkin seorang pelatih dapat melahirkan seorang atlet yang berbakat, jika ia tidak memiliki pengetahuan dan pengalaman tentang ilmu kepelatihan.

Dari hasil pengamatan dan informasi pelatih dalam pembinaan olahraga Bolabasket di Klub Enigma Kota Payakumbuh berada dalam kategori baik karena telah memiliki lisensi sebagai pelatih dan juga mempunyai pengalaman, tetapi disini pelatih memiliki kekurangan dimana kurang disiplin dan tidak adanya program latihan yang disusun secara sistematis oleh pelatih sebagai panduan dalam melatih.

b. Sarana dan Prasarana Penunjang Pembinaan Bolabasket Klub Enigma Kota Payakumbuh

Upaya penyediaan sarana dan prasarana bagi pembinaan prestasi baik ditingkat nasional maupun daerah, merupakan bagian yang tak terpisahkan dari keberhasilan pembinaan atau peningkatan kualitas olahraga prestasi. Oleh karena itu, pembangunan, penyediaan dan pengembangan sarana dan prasarana bagi olahraga prestasi perlu mendapat perhatian hanya oleh pembina olahraga saja tetapi juga oleh pemerintah. Ini seperti tertuang dalam undang-undang RI No. 3 tahun 2005 dalam Hidayat, (2015:14), tentang sistem keolahragaan nasional dalam mengatur sarana dan prasarana olahraga yang berbunyi: "Pemerintah,

pemerintah daerah, dan masyarakat bertanggung jawab atas perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan prasarana olahraga”.

Dari hasil pengamatan dan informasi yang diperoleh, sarana dan prasarana pembinaan olahraga Bolabasket Klub Enigma belum baik.

c. Sumber Pendanaan Klub Enigma Kota Payakumbuh

Sumber pendanaa keolahragaan ini telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesian Nomor 18 Tahun 2007 tentang pendanaan keolahragaan. Pendanaan keolahragaan ini bisa bersumber dari pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat sebagaimana diatur dalam pasal 2 yang berbunyi: “Pendanaan keolahragaan menjadi tanggung jawab pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat”.

Seperti yang disebutkan pada pasal 2, masyarakat juga memiliki tanggung jawab dalam pendanaan keolahragaan. Sumber pendanaan keolahragaan dari masyarakat juga telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2007 tentang pendanaan keolahragaan pasal 6 ayat 1 yang berbunyi: “Sumber pendanaan keolahragaan dari masyarakat dapat diperoleh dari: Kegiatan sponsorship keolahragaan, Hibah baik dari dalam maupun luar negri, Penggalangan dana, Kompensasi alih status dan transfer olahragawan, Uang pembinaan dari olahragawan profesional, Kerjasama yang saling menguntungkan, Sumbangan lain yang tidak mengikat dan, Sumber lain yang sah berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Dilihat dari pendapat di atas maka dapat dikatakan bahwa sumber pendanaan pembinaan cabang olahraga Bolabasket Klub Enigma Kota Payakumbuh bisa dikatakan sesuai dengan peraturan yang ada pada Undang-undang Republik Indonesia nomor 3 tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional yaitu dari bantuan Pemerintah Daerah dan Donatur, Tetapi pendanaan yang diberikan Pemerintah Daerah ini sebagian besar digunakan untuk prasarana, sedangkan dana dari masyarakat atau donatur belum ada, sehingga menjadi permasalahan dalam pemenuhan kebutuhan dari segi pendanaan dalam pelaksanaan pembinaan, Dengan kondisi seperti ini pengurus harus menggumpulkan dana dari uang khas

atlet. Pengurus dituntut harus bisa menyelesaikan masalah-masalah dalam pemenuhan kebutuhan dana dan persiapan dalam menghadapi pertandingan. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pendanaan di Klub Enigma Kota Payakumbuh belumlah mencukupi dan bersifat tidak rutin.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Kualitas pelatih di Klub Enigma, Kota Payakumbuh dapat dikategorikan baik, ini dikarenakan adanya lisensi pelatih dan juga pengalaman dari pelatih, tetapi pelatih juga memiliki kekurangan dimana kurang disiplinnya waktu saat latihan dan tidak adanya program latihan yang disusun secara sistematis oleh pelatih sebagai pedoman dalam melaksanakan latihan, selain itu pelatih juga merangkap sebagai ketua pengurus. Sarana prasarana di Klub Enigma Kota Payakumbuh secara umum dikategorikan belum baik, ini terlihat dari sarana latihan yang belum mencukupi, karena jumlah atlet tidak sebanding dengan jumlah sarana yang ada, untuk prasarana disini Klub Enigma masih menggunakan fasilitas umum. Sumber pendanaan di Klub Enigma Kota Payakumbuh dikategorikan belum baik, karena Klub Enigma sering kewalahan dalam masalah pendanaan. Klub Enigma Kota Payakumbuh hanya mengandalkan uang khas dari atlet dan uang sukarela dari pelatih, sehingga tidak mencukupi untuk pemenuhan kebutuhan pembinaan.

F. DAFTAR RUJUKAN

Basrowi&Suwandi. 2008. *Memahami penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

Syafruddin. 2013. *Ilmu Kepelatihan Olahraga*. Padang:UNP Press.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional.